

Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai

Cessi Fiono Azzahra^{1*}, Sulastr^{2*}, Hanif AlKadri^{3*}, Nikmah Hayati^{4*}

¹ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

² Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

³ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

⁴ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 15 Mei 2025

Direvisi pada tanggal 10 Juni 2025

Diterima pada tanggal 15 Juni 2025

Terbit online pada tanggal 30 Juni 2025

Kata Kunci:

Kompetensi pedagogik guru



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Kompetensi pedagogic merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar. Seperti memahami siswa, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan potensi siswa, dan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar. Metode yang penulis gunakan dalam penilaian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Negeri kecamatan IV jurai yang berjumlah 134 orang. Sampel diambil menggunakan rumus slovin dan melakukan proporsi sampel dengan Teknik proportional stratified random sampling sehingga sampel berjumlah 57 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angket skala likert dengan lima pilihan jawaban yang sudah teruji validitas dan reabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: 1) memahami siswa berada pada kategori mampus dengan skor rata-rata 4,28, 2) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,16, 3) pengembangan potensi siswa berada pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,16, 4) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar pada kategori mampu dengan skor rata-rata 4,22. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru di SMK Negeri kecamatan IV jurai memiliki kompetensi pedagogik guru yang baik

*Penulis Korespondensi:

Cessi Fiono Azzahra

Email: cessifionoazzahra@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan salah satu siswa yang penting dan harus didukung, supaya bisa memajukan bangsa yang tidak terlepas dari kemajuan pendidikannya. Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 sistem Pendidikan nasional merupakan bentuk usaha dasar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses usaha sadar dan terencana dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan secara aktif untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh Masyarakat nantinya.

Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh guru yang berupa kemampuan dalam mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan siswa untuk bisa mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Karena itulah seorang guru perlu mengembangkan kemampuan untuk bisa menerapkan kurikulum merdeka secara optimal saat proses pembelajaran berlangsung (Hamdi,2020). Guru juga memiliki tugas penting dalam proses belajar berlangsung yang meliputi tugas pedagogis dan tugas administrasi. Tugas pedagogis ialah tugas membimbing dan memimpin (Sanjani, M.A 2020).

Penguasaan teori belajar siswa dan prinsip belajar Pendidikan, dapat memudahkan pengembangan potensi peserta didik yang dapat membentuk berbagai potensi dirinya dengan pendekatan yang tepat, dengan melakukan penilaian serta evaluasi terhadap suatu proses maupun hasil belajar dari siswa adalah salah satu kompetensi pedagogik yang harus dikembangkan.

Di SMK negeri kecamatan IV jurai menjadi salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka ini merupakan kurikulum yang baru diterapkan di sekolah tersebut, sehingga ada beberapa permasalahan mengenai pelaksanaan pembelajaran yang berbasis merdeka belajar dengan halnya biasa dalam pembuatan media belajar, jaringan internet dalam mendukung proses pembelajaran. Dan pengalaman guru masih kurang terkait pelaksanaan kurikulum merdeka. Begitu juga dengan kompetensi pedagogik yang belum semua guru mempunyainya. Dikarenakan kompetensi pedagogik ini berkaitan dengan kurikulum merdeka dan diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lanjutan.

Pengamatan penulis yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kecamatan IV Jurai pada bulan juli-desember 2023, menunjukkan bahwa kurangnya efektif guru dalam proses pembelajaran berlangsung maupun dalam menjelaskan materi saat pembelajaran dan saat mengelola siswa didalam kelas. Dikarenakan masalah dan fenomena yang ditemukan di lapangan, maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai”.

KAJIAN PUSTAKA

Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru adalah adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki guru sebagai suatu profesi dan menjadi persyaratan kompetensi yang membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Kompetensi pedagogik merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki guru dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik (Rifma, 2016).

Kompetensi pedagogik juga perlu dikuasai dan dikembangkan dengan penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki melalui pendekatan yang tepat, dan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar secara umum dikenal dengan kemampuan pengelolaan pembelajaran ialah ciri khas yang membedakan antara profesi guru dengan profesi lainnya (Rusdini, Saputra, 2022).

kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran secara kreatif dan inovatif agar mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi peserta didik. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi, tetapi juga bagaimana materi tersebut dapat diserap secara optimal oleh siswa (Mulyasa, 2019). Dan kompetensi pedagogic sangatlah erat kaitannya dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru harus memiliki kemampuan reflektif untuk bisa mengevaluasi strategi pembelajaran dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa di era digital ini (Rusman, 2021).

Pada saat penulis melakukan pengamatan di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai tersebut sudah terlihat permasalahannya mengenai guru kelas pada keberhasilan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran kurang baik dalam memberi pemahaman terhadap siswa, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan potensi siswa, dan penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar. Belum dibekali oleh perangkat pendukung sistem pembelajaran seperti modul ajar pada siswa untuk belajar mandiri. Serta proses pembelajaran yang dilakukan kurang memotivasi dan kurang menstimulasi potensi siswa untuk berkembang, Adapun beberapa guru yang tidak menggunakan kompetensi pedagogiknya dengan baik,

sehingga menghasilkan prestasi belajar para siswa yang tidak sesuai dengan harapan serta guru kurang menguasai pengetahuan ataupun pemahaman mengenai bagaimana proses pembelajaran berjalan dengan baik, Dan guru belum juga memenuhi suatu kompetensi pedagogik. Selain itu, pemahaman yang kurang pada siswa menyebabkan pembelajaran yang direncanakan tidak sesuai dengan keadaan mereka, mengganggu proses pembelajaran, serta mengakibatkan hasil belajar yang sangat tidak produktif.

Di dalam kompetensi pedagogic guru ini juga menjelaskan hambatan yang ada pada kompetensi pedagogic guru. Peningkatan kinerja akademik siswa di sekolah menghadapi banyak tantangan ketika kompetensi pedagogik dan profesional dipraktekkan (Purnamawati, dkk 2018). Kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka ini ada pada setiap kurikulum bersumber dari landasan, komponen, prinsip, evaluasi, dan model pengembangan kurikulum (Inayati, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif. Penelitian ini bertempat di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai yang berjumlah 134 orang guru. Pengukuran jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan sampling error 10% sehingga ditetapkan jumlah sampel sebanyak 57 responden.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel. Instrumen yang digunakan berupa angket atau kuesioner, dan menggunakan skala likert, dengan 5 alternatif jawaban yaitu Sangat Mampu (SM), Mampu (M), Kurang Mampu (KM), Cukup Mampu (CM), Tidak Mampu (TM) dengan skor masing-masing secara berturut-turut adalah 5, 4, 3, 2, 1. Setelah itu melakukan uji validitas dan uji reabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa. Dan kompetensi pedagogis guru merupakan sebagai suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam memantau karakteristik pada siswanya. Pada tujuan penelitian ini dinyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai. Secara umum, hasil penelitian menunjukan bahwa 1) Memahami siswa dengan skor rata-rata 4,28, 2)

Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan skor rata-rata 4,16, 3) Pengembangan potensi siswa dengan skor rata-rata 4,16, 4) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar dengan skor rata-rata 4,22. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru di SMK negeri kecamatan IV jurai memiliki kompetensi pedagogik guru yang baik.

1. Memahami Siswa

Hal ini menunjukkan bahwa guru menunjukkan sensitivitas yang tinggi terhadap dinamika perilaku siswa yang memengaruhi proses pembelajaran. Selain itu, guru juga memiliki kemampuan yang baik dalam mengenali minat dan bakat siswa secara individual. Hal ini mencerminkan peran guru yang responsif dan perhatian terhadap kebutuhan serta potensi setiap siswa, yang menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna.

Guru yang mampu memahami karakteristik siswa secara mendalam akan lebih mudah dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa, (Suryana, 2019). Akan tetapi, sensitivitas guru terhadap perilaku dan minat siswa merupakan salah satu bentuk kompetensi pedagogik yang penting dalam penerapan pembelajaran diferensiasi, terutama dalam konteks kurikulum merdeka, (Wahyuni, 2020).

2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

Hal ini menunjukkan guru telah memiliki pemahaman yang baik terhadap perencanaan pembelajaran pada materi tersebut, mulai dari penetapan tujuan, pemilihan metode dan media pembelajaran, hingga penyusunan langkah-langkah kegiatan yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kurikulum. Perencanaan pembelajaran yang efektif mencakup analisis kebutuhan siswa, pemilihan strategi yang tepat, serta integrasi media pembelajaran yang relevan dengan konteks pembelajaran, (Suparman, 2020). Pemahaman guru terhadap kurikulum dan karakteristik siswa menjadi pondasi penting dalam merancang kegiatan pembelajaran yang bermakna dan adaptif, (Nurjanah dan Setyawan, 2021).

3. Potensi Siswa

Merancang berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong siswa agar lebih aktif. Hal ini menunjukkan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan partisipatif. Guru mampu mengembangkan pembelajaran aktif akan membantu siswa terlibat secara kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses belajar, (Pratiwi dan Lestari, 2020). Dan pembelajaran yang interaktif tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman terhadap materi ajar, (Yuliani dan Wulandari, 2021).

4. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar

Hal ini menunjukan guru berkomitmen dalam memastikan bahwa informasi tentang perkembangan siswa dapat diterima dengan jelas dan cepat oleh pihak yang berkepentingan. Komunikasi yang efektif antara guru, orang tua, dan pihak sekolah sangat penting untuk membangun kolaborasi dalam mendukung perkembangan siswa. Guru tidak hanya bertanggung jawab dalam proses pembelajaran di kelas, tetapi juga sebagai penghubung informasi perkembangan akademik dan non-akademik siswa, (Kurniawan dan Safitri, 2019). Sistem komunikasi guru yang terstruktur dan responsif akan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan, serta memfasilitasi intervensi yang tepat jika ditemukan masalah perkembangan pada siswa, (Maulida, 2023)

KESIMPULAN

Pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK Negeri Kecamatan IV Jurai, menunjukkan bahwa pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka. Hal ini sudah dilihat dari kemampuan memahami siswa, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, potensi siswa, dan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar. Kompetensi pedagogic guru dapat dipaparkan seperti guru mendekati siswa dan menjadi sahabat siswa, dan guru sering bertanya ke siswa, kemudian siswa melakukan pendekatan antara siswa dan guru dengan menjawab pertanyaan dari guru serta guru dapat mengembangkan potensi siswa didalam kelas dengan membangun keterampilan pada siswanya.

Selain itu, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran dengan cara guru memberikan teori kognitif dalam proses pembelajaran seperti guru mendorong siswa untuk berdiskusi terhadap materi yang disampaikan ataupun meminta siswa untuk memberikan ide mereka ataupun pendapat mereka. Kemudian, menguasai pengembangan kurikulum merdeka dengan cara mengembangkan kemampuan guru dalam menyusun ATP sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka dan menggunakan modul ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru memanfaatkan media seperti infocus untuk lebih mudah dalam mengajar dan peserta didik lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti P, & Maryani, I, (2017). Strategi LPTK Dalam Pengembangan kompetensi Pedagogic Calon guru. Vol.1 No.2. Hal 307.
- Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. (2022). Kurikulum merdeka dalam perspektif pedagogik. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 7(1), 10-17.
- Inayati U, (2022). Konsep dan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad 21 di SD/MI. Internasional Conference on Islamic Education, 2, 293-304.
- Kurniawan, H., & Safitri, N. (2019). *Komunikasi Efektif antara Guru dan Orang Tua dalam Mendukung Perkembangan Peserta Didik*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 15(1), 55–62.
- Maulida, S. (2023). *Sistem Komunikasi Guru-Orang Tua dalam Menunjang Keberhasilan Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Karakter, 13(1), 77–88.
- Mulyasa, E. (2019). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurjanah, S., & Setyawan, A. (2021). *Peran Guru dalam Merancang Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran, 7(2), 89–97.
- Rifma, M. (2016). Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru: Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru. Kencana.
- Pratiwi, E. R., & Lestari, A. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa di Kelas*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 6(1), 45–53.

- Purnawati, dkk (2018). Implementasi Kompetensi Pedagogik dan profesional guru Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik. Jawa Barat: (2018).vol.2.no.2.
- Rusman. (2021). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rudini, M., & Saputra, A. (2022). Kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis tik masa pandemi covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 841-852.
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan peranan guru dalam proses peningkatan belajar mengajar. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35-42.
- Susanto R, (2020).Pemetaan Kompetensi Pedagogik dalam keterkaitan dimensi pengetahuan pedagogik dan profil karakteristik awal . *Jurnal Penelitian pendidikan indonesia*. Vol. 7, No. 1. (2020).
- Suparman, U. (2020). *Desain Pembelajaran yang Efektif dan Inovatif*. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 10(1), 12–25.
- Suryana, D. (2019). *Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran*. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 68–79.
- Uce,I (2018). Aplikasi psikolog pendidikan pada pengembangan teori mengajar. (2018).vol.1no.2.Hal.56.
- Yuliani, S., & Wulandari, D. (2021). *Pembelajaran Interaktif Sebagai Strategi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 9(2), 88–97.
- Wahyuni, R. (2020). *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menghadapi Pembelajaran yang Beragam*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 45–53.